

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik agar dapat berperan aktif dan positif dalam hidupnya sekarang dan yang akan datang. Kesadaran tentang pendidikan telah mendorong berbagai upaya dan perhatian seluruh lapisan masyarakat terhadap setiap perkembangan dunia pendidikan. Proses pendidikan diharapkan mampu membentuk dan menciptakan tenaga yang dapat mengikuti dan melibatkan diri dalam proses perkembangan guna mewujudkan tenaga yang terampil, kreatif, dan berkualitas, serta mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu melalui proses pendidikan di sekolah, menunjukkan bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah melibatkan guru dan siswa.

Sejalan dengan hal tersebut, maka guru sebagai tenaga kependidikan diharuskan memahami dan mengaplikasikan kompetensi guru diantaranya kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar, dan kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran. Secara umum, dalam kegiatan pembelajaran sudah kita ketahui bersama bahwa setiap peserta didik pasti

memiliki karakter dan daya serap yang berbeda-beda. Melihat kondisi seperti ini maka seorang guru yang kreatif harus mampu mengatasi perbedaan yang ada melalui penggunaan strategi dan model pembelajaran yang sesuai dan mampu di serap oleh para peserta didik.

Sehubungan dengan peningkatan aktivitas belajar siswa dalam proses belajar mengajar, seorang guru dituntut untuk lebih cermat dalam memilih model pembelajaran yang tepat di dalam merangsang dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Terkait dengan model pembelajaran, Amri Sofan (2013:5) mendefinisikan bahwa guru diharapkan mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan. Model pembelajaran pada dasarnya berfungsi untuk memberikan situasi pembelajaran yang tersusun rapi untuk memberikan suatu aktivitas kepada siswa guna mencapai tujuan pembelajaran.

Untuk itu dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa, maka seorang guru diharapkan menggunakan model pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Hal ini dapat membantu siswa agar tidak bosan dan cenderung jenuh dengan materi yang diajarkan agar terciptanya aktivitas belajar yang optimal. Model pembelajaran problem based learning (berbasis masalah) merupakan pendekatan pembelajaran peserta didik pada masalah autentik (nyata) sehingga peserta didik dapat menyusun pengetahuannya sendiri, mengembangkan keterampilan yang tinggi,

memandirikan peserta didik, dan meningkatkan kepercayaan dirinya. Pada model ini peran guru adalah mengajukan masalah, mengajukan pertanyaan, dan memberikan kemudahan suasana berdialog.

Model pembelajaran ini banyak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Siswa diberikan kebebasan untuk lebih berpikir kreatif dan aktif berpartisipasi dalam mengembangkan penalarannya mengenai materi yang diajarkan serta mampu menggunakan penalarannya dalam menyelesaikan permasalahan mengenai materi pembelajaran. Namun kondisi yang terjadi di SMA Negeri I Telaga Kabupaten Gorontalo menunjukkan aktivitas belajar yang ada di dalam kelas kurang kondusif atau optimal, hal ini terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan pembelajaran yang bersifat monoton, belum maksimalnya guru dalam memberikan gambaran tentang permasalahan mengenai materi pembelajaran, serta dalam proses belajar mengajar guru belum menggunakan model mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI Is di SMA Negeri I Telaga Kabupaten Gorontalo”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berangkat uraian latar belakang masalah yang di atas, maka permasalahan dalam penelitian yang berhubungan dengan model pembelajaran problem based learning dan aktivitas belajar siswa dapat diidentifikasi sebagai berikut: (1) aktivitas belajar yang kurang kondusif atau optimal, (2) dalam proses belajar mengajar guru masih menggunakan pembelajaran yang bersifat menoton, (3) belum maksimalnya guru dalam memberikan gambaran tentang permasalahan mengenai materi pembelajaran, (4) guru belum menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dijelaskan diatas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : “Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Is di SMA Negeri I Telaga Kabupaten Gorontalo”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI Is di SMA Negeri I Telaga Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada peneliti tentang pengaruh penerapan model pembelajaran problem based learning terhadap aktivitas belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

1) Guru

- a. Memberikan sumbangan pemikiran bagi guru dalam penggunaan model pembelajaran problem based learning untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b. Memberikan alternatif kepada guru dalam mengajarkan mata pelajaran ekonomi melalui model problem based learning.

2) Siswa

- a. Meningkatkan aktivitas belajar mengajar
- b. Dapat meningkatkan motivasi dan belajar siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam bersosialisasi untuk menyelesaikan masalah.

3) Sekolah

Dapat memberikan sumbangsi dalam meningkatkan mutu pendidikan.